

## **ABSTRAK**

### **PERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN ABORSI POST KURETASE INKOMPLIT DI RUMAH SAKIT HASANAH MOJOKERTO**

**OLEH : ERLANGGA DWI HADMAJA**

Nyeri akut adalah masalah umum yang sering dialami pasien setelah prosedur kuretase aborsi yang tidak lengkap. Kuretase dilakukan untuk membersihkan sisa-sisa jaringan kehamilan yang tidak lengkap yang dikeluarkan dari rahim. Proses ini dapat menyebabkan rasa sakit yang signifikan, yang membutuhkan manajemen yang efektif untuk mengurangi ketidaknyamanan pasien dan mencegah komplikasi lebih lanjut. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah untuk mengevaluasi dan memberikan manajemen nyeri akut pada pasien setelah kuretase aborsi tidak lengkap dan untuk meningkatkan kualitas hidup dan pemulihan pasien. Penelitian ini merupakan studi kasus deskriptif dengan pendekatan observasional terhadap pasien yang menjalani kuretase aborsi tidak lengkap di RS Hasanah Mojokerto. Peserta yang diberikan asuhan keperawatan adalah 2 klien yang mengalami post kuret abortus inkomplit dengan nyeri akut. Hasil penelitian ini diperoleh setelah penilaian diperoleh dari dua kasus yang sama, yaitu data subjektif pada klien 1 yang mengeluhkan nyeri perut bagian bawah, nyeri tekan, skala nyeri 3 menghilang, klien 2 mengeluh nyeri perut bagian bawah dan sedikit flek, nyeri menghilang. Kedua klien menunjukkan gejala yang sama dengan yang mereka rasakan. . Nyeri akut yang terjadi pada pasien pasca kuretase dapat dikurangi dengan melakukan teknik relaksasi secara mandiri dan pengobatan farmakologi. Dengan memberikan asuhan keperawatan kepada pasien pasca kuretase, diharapkan pasien dapat mengekspresikan rasa sakit yang mereka rasakan berkurang atau hilang

**Kata Kunci : Post Kuretase, Nyeri Akut, Abortus Inkomplit**

## **ABSTRACT**

### **ACUTE PAIN NURSING CARE IN INCOMPLETE POST-CURETTAGE ABORTION PATIENTS AT HASANAH MOJOKERTO HOSPITAL**

**BY : ERLANGGA DWI HADMAJA**

Acute pain is a common problem that patients often experience after an incomplete abortion curettage procedure. Curettage is performed to clean the remains of incomplete pregnancy tissue removed from the uterus. This process can cause significant pain, which requires effective management to reduce patient discomfort and prevent further complications. The purpose of this nursing care is to evaluate and provide acute pain management in patients after incomplete abortion curettage and to improve the quality of life and recovery of patients. This study is a descriptive case study with an observational approach to patients undergoing incomplete abortion curettage at Hasanah Mojokerto Hospital. The participants who were given nursing care were 2 clients who experienced incomplete post curettage abortion with acute pain. The results of this study were obtained after an assessment obtained from the same two cases, namely subjective data on client 1 complaining of lower abdominal pain, pressure, pain scale, 3 pain disappearing, client 2 complaining of lower abdominal pain and a slight spot, pain disappearing. Both clients showed the same symptoms they felt. . Acute pain that occurs in post-curettage patients can be reduced by performing relaxation techniques independently and non pharmacological treatment. By providing nursing care to patients with post-curettage, it is hoped that patients can express the pain they feel reduced or disappeared.

**Kata Kunci : Post Curettage, Acute Pain, Incomplete Abortion**